

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kampus Merdeka Studi Independen Bersertifikat

Studi Independen Bersertifikat (SIB) merupakan salah satu bagian dari program Kampus Merdeka yang memiliki tujuan guna memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan belajar dengan kegiatan di luar perkuliahan yang tetap diakui sebagai bagian dari kegiatan perkuliahan. Program ini dilaksanakan untuk mahasiswa yang ingin menguasai kompetensi secara spesifik dan praktis yang dibutuhkan oleh dunia usaha maupun dunia industri [1].

Studi independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan [2].

B. PT. Bisa Artifisial Indonesia

PT Bisa Artifisial Indonesia atau yang biasa dikenal PT. BISA AI merupakan sebuah startup yang mengembangkan layanan *custom project* pada bidang artificial intelligence untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, industry, dan pemerintah. Selain itu PT. BISA AI adalah startup digital yang berbasis *education technology* (edutech) berfokus pada pembelajaran mengenai Kecerdasan Artifisial (AI), Ilmu Data (*Data Science*) dan subset lainnya. PT. BISA AI memiliki beberapa produk yang didirikan pada tahun 2019 salah satunya yaitu BISA AI ERP (*Enterprise Resource Planning*). BISA AI ERP merupakan sistem untuk pengelolaan administrasi dan sumber daya kampus. Modul ini terdiri dari sistem informasi akademik, sistem kepegawaian kampus,

sistem *e-learning*, sistem jurnal dan *conference*, *video conference* dan web dan *mobile apps profile* [3], [4].

C. Digital Starup

Startup digital merupakan sekumpulan individu yang membentuk organisasi sebagai perusahaan rintisan yang menghasilkan produk dalam bidang teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi internet di zaman yang serba digital, startup dituntut untuk siap memasuki pasar bebas dalam internet yang mampu menjangkau seluruh konsumen dalam memperluas pangsa pasar dengan melakukan ekspansi pasar secara besar-besaran.

D. Hipster

Hipster adalah istilah lain dari *designer*, dalam mengawali startup pada suatu tim juga harus memiliki orang yang mengerti tentang design, mengerti tentang bagaimana mencitrakan perusahaan yang dibangun sebagai sebuah brand yang keren. Sejatinya manusia itu lebih tertarik dengan sesuatu yang bersifat visual. Hipster memiliki pengetahuan dalam membuat sesuatu agar tampak menarik, seorang hipster juga harus dapat menerjemahkan keinginan user kedalam sebuah *user experience* produk startup yang dibangun[5].